

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang perlu dipenuhi dalam setiap kehidupan pribadi masing-masing, pentingnya pendidikan sangat berpengaruh di kehidupan setiap individu, baik itu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal disekolah telah mengajarkan berbagai jenis pelajaran untuk kita pelajari dan terapkan di kehidupan kita, disamping mempelajari pelajaran disekolah sikap dalam penggunaan sumber belajar dan kemandirian belajar perlu dilaksanakan bagi siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar lebih aktif.

Penggunaan sumber belajar diartikan sebagai penggunaan berbagai sumber pembelajaran yang digunakan siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, pentingnya peran penggunaan sumber belajar ini sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa tersebut, ada banyak sumber belajar yang disediakan disekolah untuk membantu para siswa dalam pembelajaran tetapi dalam penggunaannya juga harus ditingkatkan dan dibiasakan untuk selalu memanfaatkan dengan baik sumber belajar yang ada. Penggunaan sumber belajar yang baik bagi siswa akan membantu proses pembelajaran disekolah dan dibantu dengan kemandirian belajar siswa disekolah akan semakin baik bagi siswa tersebut untuk melakukan pembelajaran.

Kemandirian belajar merupakan suatu sikap bagi siswa yang mampu belajar dengan mandiri dan dengan bantuan dari orang lain seminimal mungkin dalam kemampuan penerimaan konsep pembelajaran dan pemerolehan

pengetahuan. Kemandirian belajar juga bisa diartikan sebagai kemauan belajar dari dalam diri seseorang untuk melakukan pembelajaran dengan sendiri didasarkan dengan motivasi, kedisiplinan, tanggung jawab dan keingintahuan dalam berbagai pengetahuan untuk berkembang dan maju dalam pembelajaran.

Sikap ini juga perlu ditingkatkan agar siswa yang sedang dalam masa pembelajaran dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, diantaranya adalah faktor eksternal dan internal, yang termasuk dalam faktor eksternal adalah kelengkapan sumber belajar dimana kelengkapan sumber belajar merupakan bagian dari ketersediaan sarana dan prasarana dirumah dan disekolah yang akan membantu siswa dalam belajar. Fasilitas belajar yang lengkap dan memadai akan mampu mendorong dan memotivasi siswa untuk giat belajar, dan kemandirian belajar siswa merupakan faktor internal, dimana kemandirian belajar siswa dapat kita lihat melalui cara belajar siswa, misalnya berusaha sendiri dengan kemampuan yang ia miliki dalam mengerjakan tugas dan ketika mengalami kesulitan dalam belajar siswa berdiskusi dengan teman yang lebih pintar untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Dengan memiliki cara mandiri penyediaan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai maka dapat diharapkan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru SMA Angkasa Lanud Soewondo Polonia sumber belajar yang digunakan siswa disekolah tersebut bisa terbilang 65% digunakan dengan baik karena tidak hanya dengan buku sumber belajar yang digunakan siswa bisa berupa internet yang bisa diakses melalui

handphone siswa diperbolehkan oleh guru mata pelajaran tetapi dengan keadaan tertentu saja dan tergantung dengan mata pelajaran apa yang dibawa oleh guru.

Kemandirian belajar yang dilakukan oleh siswa disekolah tersebut masih terbilang belum begitu berkembang tetapi dengan penambahan guru di meja piket dan guru yang keliling melihat kelas yang kosong, motivasi siswa itu untuk belajar sedikit menaik kemandirian siswa juga ikut serta karena sebelumnya pengawasan yang kurang ketat di sekolah tersebut menjadikan siswa menurunnya motivasi dan kemauan belajar dikelas. Disamping itu sebagian siswa mampu bertanggung jawab dengan tindakannya sendiri apabila guru tidak datang disekolah tersebut siswa melakukan belajar kelompok walaupun tidak semua siswa dikelas itu melakukannya

Peserta didik dituntut untuk dapat menggunakan sumber belajar yang telah disediakan seperti buku di perpustakaan, LKS, dan internet agar proses pembelajaran siswa dapat berjalan dengan baik dan kemandirian belajar siswa diharapkan dapat memanfaatkan sumber belajar yang telah disediakan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya di bidang Ekonomi.

Dalam pembelajaran sekolah telah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Ekonomi yaitu 75. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM . Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar yang baik masih jauh dari kata yang diharapkan.

**Tabel 1.1**  
Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

<b>N o</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Nilai 80-88/ Sangat Baik</b>	<b>Nilai 76-79 / Baik</b>	<b>Nilai 65-75 / Cukup</b>
1	XI IPS 1	18 orang	3 orang/16%	6 orang/34%	9 orang/50%
2	XI IPS 2	18 orang	3 orang/16%	7 orang /39%	8 orang/45%
<b>Jumlah Total</b>		36 orang	6 orang (17%)	13 orang (36%)	17 orang (47%)

Sumber: Tata Usaha SMA Angkasa Lanud Soewondo

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber belajar yang akan digunakan oleh siswa untuk belajar sangat dibutuhkan begitu pula dengan kemandirian belajar siswa yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, namun kelengkapan sumber belajar yang digunakan oleh siswa untuk belajar atau kemandirian belajar saja tidak menjamin peningkatan prestasi belajar siswa. Terbukti banyak sekolah yang menyediakan kelengkapan sumber belajar tidak disertai dengan prestasi belajar siswa yang gemilang bila tidak diikuti dengan kemandirian belajar siswa. Sebaliknya kemandirian belajar tidak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa bila tidak diikuti dengan kelengkapan sumber belajar.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Medan T.P 2015/2016”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa?
2. Bagaimana kondisi kelengkapan sumber belajar di sekolah?
3. Apakah penggunaan sumber belajar oleh siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar?
4. Bagaimana kemandirian belajar siswa di sekolah?
5. Apakah faktor kemandirian belajar mempengaruhi prestasi belajar?

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan sumber belajar yang dilakukan siswa terhadap buku (buku paket,LKS, Internet) guru dan Internet sebagai sumber belajar serta kemandirian belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo tahun pelajaran 2015/2016.

## **1.4. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Medan T.P 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Medan T.P 2015/2016?

3. Apakah ada pengaruh penggunaan sumber belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Medan T.P 2015/2016?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Medan Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Untuk Mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Medan Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Untuk Mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Medan Tahun Pelajaran 2015/2016?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk Peneliti, dengan melakukan penelitian ini penulis dapat mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Soewondo Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk Tempat penelitian, para guru yang ada di SMA Angkasa Lanud Soewondo Medan dapat memberitahu dan mengarahkan agar lebih

meningkatkan penggunaan sumber belajar di sekolah, agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Dan siswa-siswa yang kurang dalam kemandirian belajarnya dibimbing dan ditumbuhkembangkan kemandirian belajarnya agar keaktifan siswa sehari-hari dikelas berjalan dengan baik untuk meningkatkan wawasan siswa.

3. Untuk Tempat Kuliah, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa/i yang membacanya serta menjadi bahan acuan, pembanding, dan refensi bagi penulis selanjutnya yang membahas atau memiliki judul yang sama seperti judul peneliti di masa yang akan data.